

ABSTRAK

Jannah Misbahul. 2021. *Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an Kelas V Secara Daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing (Bidang Konten dan Metodologi) Dr. Ani Cahyadi Maseri, S.Ag, M.Pd (Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan) Hafiz Mubarak, S.Th. I M.Pd. I

Al-Qur'an adalah kalamullah yang menjadi pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Covid 19 yang melanda Indonesia sekarang ini menimbulkan aktivitas-aktivitas yang sebelumnya dilakukan dengan langsung tidak lagi dilakukan, salah satunya seperti kegiatan belajar mengajar. Khususnya pada pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an, karena hal itu peneliti termotivasi untuk meneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dilihat dari metode yang digunakan dan bagaimana evaluasinya dan juga faktor-faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk meneliti bagaimana pelaksanaan program tahfiz dan kendala apa saja yang di alami guru MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan sebagai prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah Kepala sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah, 3 Orang Wali kelas V dan 9 orang Siswa kelas V.

Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan program tahfiz kelas V masa pandemi ini dilakukan dengan cara daring yaitu para siswa tetap menyetorkan hafalannya melalui *video Call* atau mengirimkan video ke wali kelas masing-masing, waktu penyetorannya tetap sama dengan tatap muka biasanya yaitu jam 07.30-08.00. 30 menit sebelum pelajaran dimulai. Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an ini meliputi 3 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada aspek perencanaan kepala sekolah dan guru-guru merencanakan program tahfiz Al-Qur'an ini yaitu dengan mengadakan rapat, pada aspek pelaksanaan adalah dapat dilihat dari metode yang digunakan guru dan siswa gunakan. Diantaranya adalah metode *wahdah* dan metode *sima'i*. Dan pada aspek evaluasi, evaluasi dilakukan 2 kali yaitu evaluasi harian dan evaluasi per semester dengan aspek penilaiannya ada 4 macam yaitu, kelancaran, *fashahah*, tajwid dan sikap. Faktor-faktor yang mempengaruhi dilaksanakannya program tahfiz Al-Qur'an ini diantaranya adalah ada faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah niat, dukungan orang tua dan guru, sedangkan faktor penghambat dilaksanakannya program tahfiz Al-Qur'an ini adalah akses internet, tingkat kecerdasan dan kerja sama dengan orang tua.